



# GEOPOLITIK DAN GEOSTRATEGI ASIA TENGGARA

- Geostrategi merupakan sebuah *output* dari kajian geopolitik.
- Setiap negara menggunakan geostrategi sebagai alat dan sarana mencapai geopolitiknya.
- Tidak hanya di darat, geopolitik juga mengkaji daerah perairan seperti selat dan jalur perdagangan laut di dunia.

- Negara-negara yang berada di kawasan Asia Tenggara, terutama terkait lokasi Selat Malaka yang strategis dan konstelasi regionalisme melalui organisasi Association of South East Asian Nations (ASEAN).

# GEOPOLITIC DAN GEOSTRATEGI SELAT MALAKA

- A. Selat Malaka merupakan selat yang terdapat antara Pulau Sumatra di Indonesia dan Singapura, dengan mainland Asia yang dimulai dari Malaysia.
- Selat yang berada di antara 3 negara ini menghubungkan Laut Hindia, Laut China Selatan hingga Laut Pasifik.

# PETA ASIA TENGGARA



- B. Selat Malacca merupakan selat tersibuk kedua di dunia setelah selat Hormuz di Timur Tengah, dimana setiap tahun lebih dari 60.000 kapal dengan muatan kargo dan minyak dari seluruh dunia melewati selat tersebut untuk selanjutnya berhenti di negara-negara Asia tenggara maupun Asia Timur

- c. Selat Malaka merupakan wilayah yang penting bagi perdagangan dunia, karena wilayahnya yang strategis sebagai jalur yang tercepat dan termurah yang menghubungkan lima dari tujuh selat tersibuk di Asia Tenggara
-

- D. Minyak yang saat ini diperlukan oleh berbagai negara di dunia menjadi komoditas utama barang yang diperdagangkan melalui selat Malaka, seperti yang diungkapkan Jean-Paul Rodrigue dalam artikelnya *Straits, Passages and Chokepoints: A Maritime Geostrategy of Petroleum Distribution:*

- The Strait of Malacca is one of the most important strategic passages of the World because it supports the bulk of the maritime trade between Europe and Pacific Asia, which accounts for 50,000 ships per year (600 per day). It measures about 800 km in length, has a width between 50 and 320 km (2.5 km at its narrowest point) and a minimal channel depth of 23 meters (about 70 feet). It represents the longest strait in the world used for international navigation. About 30% of the world's trade and 80% of Japan's, South Korea's and Taiwan's imports of petroleum transits through the strait, about 11.0 Mb/d in 2003. As the main passage between the Pacific and the Indian oceans Malacca is an unavoidable bottleneck with the Strait of Sunda (Indonesia) being the closest alternative”

- D. Selat Malaka bukanlah merupakan laut bebas melainkan sebuah teritori laut yang dimiliki oleh negara-negara di kawasan Asia Tenggara seperti Indonesia, Singapura, Malaysia dan Thailand, disebut sebagai wilayah abu-abu (*grey zone*) karena selain menjadi lokasi yang strategis, Selat Malaka juga menjadi wilayah persengketaan Indonesia dan Malaysia karena letaknya yang sempit dan tidak terlalu dalam.
- Hal ini membuat Selat Malaka menjadi wilayah yang sangat mudah disusupi oleh kelompok bajak laut maupun terorisme seperti Abu Sayyaf.
-

- Singapura, Indonesia, Malaysia dan Thailand secara bersama kini melakukan *marine patrol* yang kooperatif dan bergiliran untuk menjaga keamanan Selat Malaka. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa keberadaan Selat Malaka menjadi salah satu isu geopolitic yang terus eksis bagi negara-negara di Asia Tenggara.

- Adanya geografis yang strategis tersebut menjadi salah satu faktor perbedaan kemajuan negara-negara di Asia Tenggara, the big five” dan KMLV atau Indocina.

# GEOPOLITIC & GEOSTRATEGI

## “THE BIG FIVE”

- Selain dalam bidang Ekonomi dan Minyak, letak Selat Malaka yang berhubungan langsung dengan beberapa negara di kawasan Asia Tenggara membuat negara-negara tersebut bergantung dengan keamanan dan kelancaran lalu lintas Selat Malaka.
- Akibat letak Selat Malaka yang berdekatan dengan beberapa negara di Asia Tenggara juga mempengaruhi perekonomian negara-negara tersebut.
- Hal tersebut terlihat dari perbedaan kemajuan ekonomi antara negara-negara yang berdekatan dengan Selat Malaka seperti Malaysia, Singapura, Indonesia, Thailand dan Brunei Darussalam yang lebih maju dibanding negara-negara Asia Tenggara yang lain.
-

# SINGAPURA

- Negara yang sangat bergantung pada Selat Malaka dalam bidang ekonomi.
- Seluruh barang kargo dan kapal yang memasuki Selat Malaka merupakan kapal-kapal dagang yang akan masuk ke Singapura ataupun yang bertransaksi dengan Singapura yang sekaligus menjadi pendapatan negara utama bagi negara terkecil di Asia Tenggara

- Pentingnya eksistensi Selat Malaka bagi Singapura dituliskan oleh dalam Singapore Journal of International & Comparative Law sebagai:
- “The importance of the Straits of Malacca and Singapore has been considered through an examination of the strategic and economic aspects of the Straits; the latter in terms of the navigational, marine resource, and tourism and recreational value.”

# INDONESIA

- Yang turut memiliki Selat Malaka dalam wilayah teritorial laut mereka.
- Indonesia melihat Selat Malaka sebagai sebuah lokasi perairan yang penting bagi keamanan nasional dan perekonomiannya.
- Oleh karenanya Indonesia berupaya untuk mengamankan keadaan selat Malaka dengan berpegang bahwa sebagian dari Selat Malaka merupakan ZEE nusantara.

- “Indonesians have in recent decades become an important source of maritime manpower for international, largely European-owned, shipping... The long-term strategy is to reduce the importance of the Malacca Straits by diverting sea traffic to her other channels such as the Sunda and the Lombok-Makassar”

# MALAYSIA

- Secara geografis memiliki kedekatan dengan Selat Malaka, seperti halnya Indonesia, sebagian wilayah Selat Malaka merupakan teritori laut Malaysia.
- “The strategic importance of the Straits of Malacca to the country can be gauged from the fact that more than half of the vessels and ships belonging to the Royal Malaysian Navy are deployed in the Straits of Malacca”

# THAILAND

- Turut membantu mengamankan Selat Malaka karena dengan adanya selat tersebut,
- Thailand juga dapat tersokong proses *shipping* perdagangan barang internasional serta meningkatkan potensi mobilitas dunia ke Thailand yang memprioritaskan sektor pariwisata

# BRUNEI DARUSSALAM

- Negara kerajaan yang juga berdekatan dengan Selat Malaka mendapat keuntungan melalui jalur pelayaran minyak sebagai komoditas utama negara tersebut ke Asia

- Kerjasama negara-negara maju di Asia Tenggara yang kerap disebut “the big five” dalam menjaga keamanan Selat Malaka menjadi prioritas utama melihat adanya sejarah upaya intervensi dari asing seperti Amerika, China, Jepang, India dan Australia.

- “the big five” yakni Singapura, Indonesia, Malaysia dan Thailand serta Brunei Darussalam menyadari geopolitik Selat Malaka sebagai jalur utama dan tersibuk dunia serta Asia Tenggara dalam bidang ekonomi ,perdagangan dan keamanan.
-

- Kerjasama tersebut menghasilkan patroli bergiliran yang dilakukan masing-masing negara untuk menjaga Selat Malaka dari aksi teroris ataupun bajak laut.
- Indonesia dan Malaysia kurang menyetujui hal ini sementara Singapura mendukung adanya intervensi Internasional dalam menjaga Selat Malaka.

# GEOPOLITIC & GEOSTRATEGI KAMBOJA, MYANMAR, LAOS DAN VIETNAM (KMLV)

- Negara-negara tersebut adalah Kamboja, Myanmar, Laos dan Vietnam
- KMLV terletak jauh dari Selat Malaka
- **Pola geostrategi** yang diterapkan :
  - A. Mendukung langkah menjaga keamanan Asia Tenggara secara utuh
  - B. Menjadi anggota aktif bagi ASEAN sebagai organisasi regional.

- C. KMLV memiliki konstelasi kepentingan geopolitic di area Laut Cina Selatan yang diklaim oleh Tiongkok.
- D. Negara-negara KMLV juga tidak menutup bantuan dari asing karena menurut persektif mereka, intervensi asing dapat memberikan tekanan pada pihak Tiongkok yang memang dikategorikan sebagai negara *superpower*, hal tersebut sesuai dengan pandangan Vietnam dan Kamboja terhadap kolonialisme Perancis

- E. Dengan meningkatkan intensitas kerjasama dan mereduksi konflik yang selama sejarah pernah terjadi di era Perang Dingin untuk mengamankan Laut Cina Selatan melalui koridor ASEAN dengan meminta bantuan pada negara-negara di Asia Tenggara yang lain

- Dinamika kawasan tersebut juga memiliki pengaruh bukan hanya dari regional Asia Tenggara, namun juga dari pihak-pihak asing yang juga memiliki kepentingan di Laut Cina Selatan sebagai wilayah perairan yang strategis.

# GEOPOLITIC & GEOSTRATEGI FILIPINA

- A. Filipina yang juga sebagai negara kepulauan di Asia Tenggara dengan wilayah yang terpisah memiliki kepentingan terhadap eskalasi kekuatan yang terjadi di Asia Tenggara sehingga memutuskan untuk mempelopori berdirinya ASEAN sebagai koridor utama mencapai kepentingan atas keamanan secara geopolitic.
- Hal tersebut juga dilakukan sebagai bentuk *Balance of Power* yang ada di ASEAN itu sendiri

- b. Filipina ingin mempertahankan kedaulatan nasional melalui ASEAN
- C. Filipina juga masuk ASEAN dengan tujuan untuk memberikan penegasan bahwa Filipina telah menjadi negara yang mandiri dan telah terlepas dari kuasa Amerika Serikat di Asia Tenggara

- D. Melalui geostrategi yang merapatkan diri dalam lingkup regional, Filipina berupaya meningkatkan pembangunan nasional, kemajuan perekonomian dan keamanan sehingga dapat melakukan *counterbalancing* terhadap AS sekaligus diakui dalam level regional.
- Hal tersebut yang mendorong Filipina untuk ambil andil dalam proses merumuskan wadah kerjasama dalam penyelesaian konflik utamanya dengan cara perdamaian, sehingga lahirnya piagam ASEAN

# ASEAN SEBAGAI REGIONALISME

- ASEAN dibentuk pada tanggal 8 Agustus 1967 sebagai organisasi regional bagi Asia tenggara
- 
- Kerjasama dalam tajuk Association of South East Asian Nations tersebut dipelopori oleh lima negara yakni Indonesia, Malaysia, Singapura, Filipina dan Thailand.

- Melalui ASEAN sebagai regionalisme di Asia Tenggara, diharapkan akan terjalin sebuah kerjasama yang positif dalam berbagai bidang seperti keamanan, ekonomi dan sosial budaya serta menjadi pondasi bagi kawasan Asia Tenggara

- Pembentukan ASEAN itu sendiri menuai beberapa pendapat yang bertentangan satu sama lain.
- Bagi **Solidum**, ASEAN merupakan komunitas yang berbasis keamanan dan kerjasama antaregara yang terjalin oleh anggotanya akan membawa kestabilan kawasan terutama dalam bidang keamanan.

- **David Martin Jones** lebih memberikan pandangan negatif,
- - ASEAN tidak efektif dalam menyentuh sektor keamanan maupun ekonomi,
- - ASEAN dipandang sebagai komunitas yang tidak memiliki keselarasan pandangan nasional yang fundamental, sehingga perpecahan akan sangat mungkin terjadi.

- Acharya
- bahwa ASEAN merupakan sebuah komunitas yang akan sulit terasimilasi dengan baik karena nilai keberagaman yang mereka miliki,
- Namun ASEAN memiliki prospek menjadi *pluralistic security community* yang juga mampu menghadirkan keamanan dan kedamaian guna menjaga sinergitas dalam kondisi heterogen

- ASEAN memiliki pedoman yang dikenal dengan **ASEAN Way**
- **Prinsip utamanya :**
- - menekankan perdamaian serta menghargai kedaulatan setiap negara.
- - prinsip non-intervention antara negara satu dengan yang lain.
- Prinsip tersebut dapat menguatkan jalinan kerjasama yang saling menghargai kedaulatan, namun juga dapat menjadi sikap acuh terhadap permasalahan domestik sesama negara anggota, sehingga konflik yang ada kerap kali berdurasi lama atau bahkan menjadi undercarpet

- Perkembangan terkini ASEAN sebagai penguat geopolitic adalah :
  1. Geostrategi collective cooperation di bidang pertahanan dan keamanan dalam bingkai ASEAN Vision 2020 untuk menyelesaikan konflik dengan cara non-kekerasan dan perdamaian melalui diplomasi
  2. Geostrategi perekonomian juga gencar dilakukan melalui proses Asia Tenggara menyongsong *ASEAN Economic Community*

# PROBLEMATIKA GEOPOLITIC KAWASAN ASIA TENGGARA

1. Persengketaan wilayah baik dalam wilayah regional maupun yang bersentuhan dengan internasional,
2. Konflik identitas,
3. Intervensi negara asing
4. Terorisme.
5. Persengkatan secara bilateral pernah terjadi antara Indonesia dengan Malaysia terhadap Pulau Sipadan dan Ligitan.

- 6. Konflik identitas di Myanmar terhadap suku Rohingya
- 7. Perbedaan pendapat antara negara-negara ASEAN mengenai penggunaan kekerasan atau militer dalam resolusi konflik.
- 8. Intervensi negara asing juga kerap mewarnai permasalahan hubungan di ASEAN karena tidak adanya hukum yang jelas dalam menempatkan negara-negara ASEAN sebagai lingkaran konsentris utama di Asia Tenggara dalam prioritas kepentingan utama.
-

- 9. Negara-negara yang kemudian kerap memperlihatkan upaya intervensi adalah AS, Inggris, Australia, kemudian Jepang, Korea Selatan dan Tiongkok melalui ASEAN Regional Forum (ARF).
- Oleh karena itu, tarikan yang ada oleh negara-negara besar diatas membuat ASEAN memiliki karakter kebijakan yang mengarah pada *counterbalancing* guna mempertahankan kestabilan kawasan.

- Agenda terorisme juga selalu ada akibat geopolitic Selat Malaka yang sangat strategis.
- Pembajakan telah menjadi masalah yang cukup serius di Selat dalam beberapa tahun terakhir karena terjadi kenaikan dari total 11 serangan yang terjadi di tahun 2002 dan 2003, menjadi 24 serangan hingga 25 serangan pada tahun 2004. Sementara itu, pada tahun 2005, dari bulan Januari hingga September terdapat 10 serangan oleh para bajak laut terhadap kapal dagang dan kapal nelayan di Selat Malaka .
- Dengan insiden baru-baru ini, Amerika Serikat (AS) sebagai kemudian mengusulkan untuk melakukan patroli oleh marinir AS di Selat Malaka

- Perjanjian yang berbentuk rezim *Regional Cooperation Agreement on Combating Piracy and Armed Robbery against Ships in Asia* (ReCAPP) atau Pemberantasan Pembajakan dan Perampukan Bersenjata
- Rencana ini kemudian terhambat akibat perselisihan pendapat antara Indonesia, Malaysia dan Singapura selama perundingan menuju ReCAAP ini.

- Indonesia mengklaim bahwa terlalu banyak kepentingan asing yang, terutama tampuk kepemimpinan dipegang oleh Jepang.
- Masalah Selat Malaka adalah kedaulatan teritorial Indonesia, Singapura dan Malaysia.
- ReCAAP ditandatangani oleh Malaysia, Singapura dan Indonesia pada tahun 2004, hanya Singapura telah meratifikasinya

- Persengketaan wilayah Laut Cina Selatan dan Spratly Islands yang melibatkan beberapa negara ASEAN yakni wilayah Vietnam dan Filipina yang bersentuhan langsung dengan Laut Cina Selatan.
- Myanmar dan Kamboja yang memiliki kepentingan maritim, dan bahkan saat ini menjalar ke Indonesia karena klaim Laut Natuna oleh Tiongkok .
- Hal tersebut juga mengancam kedaulatan maritim Malaysia dan Singapura terutama di wilayah Selat Malaka dan perairan sekitarnya.

- Malaysia meningkatkan kekuatan naval melalui pengadaan tambahan alutsista dan membangun pangkalan militer sebagai pertahanan maritim Tentara Laut Diraja di Lumut,

# KESIMPULAN

- Selat Malaka yang menjadi pengaruh bagi geopolitic dan geostrategi negara-negara Asia Tenggara yang masuk dalam “the big five”
- Negara Asia Tenggara yang lain juga memiliki *concern* tersendiri terhadap geopolitic dan geostrategi.
- KMLV dan Filipina tidak mempunyai kekuatan nasional sebesar “the big five” sehingga mereka memanfaatkan regionalisme ASEAN sebagai geostrategi utama

- Dinamika geopolitic dan geostrategi kawasan Asia Tenggara tercermin dari persoalan-persoalan yang muncul seperti persengketaan wilayah baik dalam wilayah regional maupun yang bersentuhan dengan internasional, konflik identitas, intervensi negara asing serta terorisme.
- Namun disitulah letak harapan ASEAN sebagai organisasi yang dapat memiliki efektivitas bagi kawasan sebagai instrumen penyelesaian konflik.